

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari magang di Proyek Ruas Tol (Pasuruan - Probolinggo) PASPRO Seksi IV Jalan Leces, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur sampai Jl. Gending, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur dengan panjang total 12,456 Km. pada tanggal 16 Juli 2022 - 18 November, bersyukur mendapat banyak manfaat yang diperoleh dan dapat menjadi bekal mahasiswa - mahasiswi sebelum terjun ke dunia kerja. Maka, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui pelaksanaan konstruksi perkerasan jalan kaku menggunakan metode *Rigid Pavement (Joint Plain Concrete Pavement)*
2. Pada pekerjaan struktur perkerasan kaku meliputi, pekerjaan jembatan dan percepatan jalan
3. Dalam realisasi pekerjaan terjadi keterlambatan dari jadwal yang direncakan. Faktor utama yang mengakibatkan reschedule terjadi yaitu cuaca yang tidak mendukung saat di lokasi proyek (hujan). Selain itu, terdapat faktor - faktor lain yang menyebabkan keterlambatan (perubahan *soft drawing* dan lain - lain)
4. Untuk mengejar keterlambatan dapat dilakukan dengan durasi jam kerja (lembur), menambah kapasitas produksi, melakukan *overlap* pekerjaan, dan menambah pekerja di setiap sektor pekerjaan.

6.2. Saran

Dalam pelaksanaan magang di Proyek Ruas Tol (Pasuruan - Probolinggo) PASPRO Seksi IV tentunya terdapat kekurangan, maka dari itu untuk meningkatkan program kearah yang lebih baik dari sudut pandang peserta, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Melalui pengamatan pada metode pelaksanaan kontruksi di lapangan, kami mendapat beberapa pekerjaan yang tidak terlambat dari *shcedule* yang telah ditentukan.

- a. Jauhnya pengiriman material ke lokasi proyek yang akan di tuju membuat keterlambatan pengerajan sesuai dengan *schedule* yang telah diterbitkan.
- b. Banyaknya *reschedule softdrawing* gambar struktur yang membuat pengerajan terjadi keterlambatan pengerajan dari *shcedule* yang telah diterbitkan.

Melalui poin – poin yang telah dijelaskan sebelumnya maka semestinya dilakukan pengawasan yang lebih detail dan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Hal tersebut bertujuan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan prosedur sehingga mendapatkan hasil akhir yang maksimal.

4. Dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan pekerja selalu menggunakan perlengkapan keselamatan kerja yaitu helm proyek, rompi proyek, dan *safety shoes*. Apabila melakukan pekerjaan dengan ketinggian lebih dari 1,8 m maka menggunakan *full body harness*. Untuk selalu menjaga terjadinya kecelakaan di dalam proyek.